

Akademi Fashion Di Manado
Arsitektur Futuristik
Ranny Prastica Gogani

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak potensi, baik potensi alam, budaya, hingga sumber dayanya. Fashion adalah salah satu kekayaan di Indonesia yang dewasa ini sudah semakin berkembang dan mampu merambah pasar dunia. Namun industri fashion di Indonesia masih terus berkembang untuk dapat sejajar dengan kualitas-kualitas dunia seperti Paris, Italia, dan negara-negara Eropa lainnya yang memang telah jauh diakui dunia dalam bidang tersebut. Indonesia justru dapat bersaing di bidang tekstil dengan menjadi tiga produsen utama di dunia, pada hal diketahui bahwa tekstil merupakan komponen penting dalam sebuah industri fashion, oleh karena itu Akademi Fashion di Manado ini bertujuan dalam mencetak sumber daya manusia yang profesional di bidang fashion sehingga kedepannya dapat menambah nilai jual dari suatu produksi tekstil dan dapat diakui oleh dunia. Konsep umum dalam Akademi Fashion di Manado ini adalah mampu menciptakan bangunan pendidikan yang harmoni antara fungsi utama bangunan pendidikan, karakter- karakter seni fashion, dan potensi local budaya Indonesia. Kreativitas yang menjadi bahan utama bagi penggunaannya dapat diimplementasikan kedalam tata ruang bangunan, sehingga harapannya desain Akademi Fashion di Manado ini dengan tema perancangan Arsitektur Futuristik, selain mawadahi fungsi utama dari suatu kegiatan belajar mengajar juga menjadi tempat untuk mengembangkan ide-ide di bidang fashion khususnya dan dapat terus memajukan fashion di Indonesia.

Kata kunci :Akademi, fashion, desain, arsitektur,

LATAR BELAKANG

Mode terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu yang mengikuti perkembangan jaman yang mengungkapkan suatu identitas kebudayaan, ekspresi serta estetika. Dalam perkembangannya, pakaian bukan saja berfungsi sebagai penutup belaka, melainkan sudah menjadi suatu alat untuk menampilkan diri serta berkomunikasi. Pakaian mampu berbicara tentang usia, status dan perasaan pemakainya. Lebih dari pada itu, pakaian juga mampu menggambarkan pribadi dari si pemakai, selera, tingkat intelektual dan tingkat ekonomi pemakai.

Adanya Hubungan erat antara dunia *fashion* dan pribadi pemakainya, penulis mencoba menghadirkan suatu wadah pendidikan yang bisa mengembangkan bakat dan minat dalam membuat busana serta mendesain model busana sampai cara memadukan busana karya mereka sendiri. Dimana tersedia fasilitas lengkap untuk menciptakan karya busana, memberikan informasi rancangan dan mempromosikan rancangan, memperagakan berbagai mode busana, serta pengembangan diri seperti pembentukan mental dan kepercayaan diri, etika dan sikap profesional, membentuk menjadi tenaga profesional yg menarik dan terpelajar.

Pengertian dan Pemahaman Objek

Objek perancangan adalah **AKADEMI FASHION DI MANADO**, yang dapat didefinisikan sebagai :

AKADEMI : Lembaga pendidikan tinggi, kurang lebih 3 tahun lamanya, mendidik tenaga profesional. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

FASHION :

- Gaya berpakaian yg populer dalam suatu budaya. Secara umum fesyen termasuk masakan, bahasa, seni, dan arsitektur. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Menurut Taruna K.Kusnayadi seorang designer, fashion adalah meracik ide/gagasan dalam berbusana yang mana diharapkan dapat menjadi gaya hidup sehari hari.

- Menurut Musa Widyatmojo B.Sc seorang anggota asosiasi perancang dan pengusaha mode Indonesia, fashion adalah gaya hidup dan gaya berbusana pada suatu waktu tertentu yang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.
- Menurut Harry Darsono seorang perancang busana Indonesia, fashion adalah sebuah image atau citra yang ditampilkan melalui cabang karya seni tepatnya seni rupa yang berfungsi/terpakai, dimana perancang mode (*fashion designer*) merupakan dunia yang sadar akan naluri manusia.
- Menurut Malcom Barnard pada buku fashion sebagai komunikasi, 1996 mengatakan, “*Fashion* berasal dari bahasa inggris, yang artinya cara, kebiasaan, atau mode. *Fashion* adalah busana yang menentukan penampilan seseorang dalam suatu acara tertentu, sehingga terlihat berbeda dari sebelumnya. Perkembangan fashion tidak lepas dari pengaruh informasi. Karena informasi merupakan sarana seseorang untuk bisa mengetahui lebih jelas tentang *fashion*.”
- Menurut Christian Dior seorang designer, *Fashion* adalah pakaian yang dirancang sebagai alat pelindung untuk memperindah penampilan diri, untuk menyatakan kekuasaan atau kekuatan dan untuk menunjukkan (status) seseorang dalam masyarakat.

DI : Kata depan untuk menandai tempat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

MANADO : Ibukota Provinsi Sulawesi Utara, sebagai lokasi objek perancangan.

Dari pengertian diatas, maka pengertian Akademi *Fashion* Di Manado adalah tempat yang mewadahi sarana pendidikan fashion yang bisa mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki seseorang dengan menyalurkan aktifitas dan kreatifitas.

Fashion sendiri merupakan kata yang lebih populer dan lebih akrab bagi kebanyakan masyarakat Indonesia dibandingkan kata serapannya: fesyen, meskipun menurut Wikipedia padanan *fashion* dalam bahasa Indonesia adalah mode, banyak orang yang cenderung mengasosiasikannya dengan pakaian atau perangkat yang melengkapi pakaian. Secara etimologis *fashion* berasal dari bahasa Latin, *factio*, yang berarti “melakukan”. Arti sesungguhnya dari kata “*fashion*” adalah sesuatu yang mengacu padahal-hal yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Hal-hal yang dilakukan tersebut tidak sebatas orang yang memakai pakaian, melainkan mencakup arti yang lebih luas.

Setelah itu, dilihat perkembangan industri mode yang semakin meningkat maka tempat pendidikan bidang mode secara formal (sekolah) didirikan demi menaikkan citra negara mereka lewat bidang mode contohnya Sekolah tinggi Modeyang pertama dan menjadi yang tertua yaitu Istituto Marangoni, Sekolah ini didirikan di Milan pada tahun 1935 oleh penjahit Giulio Marangoni, dan menjadi Scuola Professionale Artistica atau "sekolah seni profesional" pada tahun 1942.

Mulai abad ke-20 teknologi semakin canggih sehingga siapapun diperjuru dunia bisa mendapat informasi perkembangan mode lewat internet, maka mulai banyak peminat mode dan semakin berkembang sekolah mode lain diseluruh dunia antara lain Central Saint Martins di London, Fashion Institute of Technology (FIT) di newyork, Parsons The New School for Design di Manhattan, dan masih banyak lagi

Tipologi Histori Kultural

Tahun 1990-2008

Tahun 1990-an ditandai dengan isu globalisasi dan internet. Artinya, kemudahan masyarakat mengakses informasi mode dari luar negeri menyebabkan kegandrungan akan budaya barat yang glamour. Glamoritas ini terasa pada karya disainer-disainer yang naikdaun di tahun 1990-an. Sebastian Gunawan, misalnya. Setelah menggelar koleksinya yang terdiri atas ballgown dan aneka payet, manik dan kristal, demam kemewahan ala selebritas Hollywood pun mewabah. Kemewahan ini juga terasa melalui gaun-gaun Biyan, ArantxaAdi, Adjie Notonegoro dan Eddy Betty. Hingga akhir 1990-an, persaingan

untuk mendapatkan tempat di hati para pecinta mode semakin ketat diikuti semakin banyaknya nama-nama baru, apalagi dengan kehadiran sekolah mode franchisee seperti Esmo dan Lasalle.

Tipologi Fungsi

Berbusana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Namun dewasa ini setiap orang berbusana juga untuk mengekspresikan karakter mereka. Selain karakter diri, sandang juga dapat membentuk suatu identitas tertentu, contohnya identitas suatu bangsa yang dapat diketahui dengan keragaman budaya yang tertuang dalam suatu busana mulai dari corak, ornament, warna, sampai dengan dalam cara berpakaian. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang sangat berkembang dalam karakter fesyennya. Keragaman budaya dan keragaman agama tidak menjadikan perbedaan dalam identitas bangsa melainkan justru menjadi nilai tambah dalam keragaman *fashion* di Indonesia. Dengan kedua aspek tersebut ditambah masyarakat yang terbuka dalam budaya global, menjadikan inovasi *fashion* Indonesia yang luar biasa dan menjadikannya menjadi sektor pariwisata dan industri perekonomian dalam mengetahui keragaman tersebut.

Tipologi Geometri

Akademi Fashion pada umumnya lebih mengarah pada bentukan yang unik dan menjadi daya tarik bagi pengunjung dan pengguna objek rancangan. Geometri Akademi *Fashion* biasanya memiliki karakter bentuk yang mempunyai ciri khas tersendiri sesuai dengan fungsi Akademi *Fashion* yang ada.

Contoh geometri dengan karakteristik tersendiri:

- ***Fondation Louis Vuitton*** merupakan bangunan mode busana terkenal di dunia yang berpusat di paris. Dan di rancang oleh arsitek Frank Gehry.



Karakteristik dari bangunan *Fondation Louis Vuitton* ini sangat unik dimana geometri bangunan merupakan pengkombinasian dari bentuk Layar perahu yang terkena angin dan helai-helai bunga. Bahan untuk fasade bangunan inipun menggunakan material kaca dengan struktur baja yang menopangnya.

Gambar 8: *Fondation Louis Vuitton Paris*

Sumber : www.google.com

- *Prada Aoyama Epicenter* Merupakan ruang aktifitas publik Mode busana yang berlokasi di Tokyo, Jepang. Yang dirancang oleh Arsitek Herzog dan De Meuron.



Karakteristik dari bangunan Mode Busana *Prada Aoeyema Epicenter* ini sangat unik dimana geometri bangunan ini mengkombinasikan bentuk wajik dengan persegi panjang diagonal kesamping yang lebih besar daripada diagonal ke atas.

Gambar 9: *Prada Aoeyema Epicenter Jepang*
Sumber : www.google.com

Prospek dan Fisibilitas

Prospek

Akademi *Fashion* Di Manado menjadi daya tarik tersendiri yang sangat kuat untuk berkarya bagi para kawula muda khususnya dan masyarakat awam pada umumnya yang ada di kota Manado. Dengan adanya hubungan erat antara *fashion* dan Pribadi pemakainya, dalam proses perancangan akan menghadirkan suatu wadah yang menampung berbagai macam kegiatan dan pendidikan tentang *fashion*, dimana tersedia fasilitas lengkap untuk memberikan informasi dan mempromosikan rancangan, memperagakan berbagai macam *fashion* Busana serta pendidikan pengembangan diri, seperti pembentukan mental dan kepercayaan diri, etika dan sikap profesional yang akan membentuk desainer-desainer menjadi profesional, menarik dan terpelajar.

Fisibilitas

Melihat perkembangan minat dan bakat dalam bidang *fashion* di Sulawesi Utara khususnya Kota Manado, Akademi *Fashion* ini akan menjadi suatu wadah yang menjadi sarana Promosi, informasi, pendidikan untuk *fashion*, maka Akademi *Fashion* Menyediakan fasilitas tempat serta sarana pendidikan untuk para penggiat dunia *fashion* dari kalangan manapun, perancang busana, *fashion stylist*, dan *makeup artist*.

Lokasi dan tapak

- Alternatif I : Lokasi di Kecamatan Malalayang
- Alternatif II: Lokasi Di Kecamatan Wanea
- Alternatif III : Lokasi di Kecamatan Malalayang



Gambar 10: Alternatif pemilihan site
Sumber : www.google.com

Kajian Tapak

Alternatif 2 Jln.Ring Road Kelurahan Tingkulu, Kecamatan Wanea
Luas site 1.5 Ha



Studi Komparasi

Tujuan utama studi komparasi ini adalah mengumpulkan material pengetahuan dasar dalam bentuk contoh – contoh rancangan bangunan yang telah terealisasi maupun dalam tahap desain. Informasi ini kemudian disajikan bahan masukan baik bagi pembentukan konsep dasar penulisan juga proses perancangan pada tahap – tahap berikut ini, beberapa aspek yang dianggap signifikan pada tiap kasus adalah :

1. Aspek Bentuk
2. Aspek ruang
3. Aspek Fungsi
4. Aspek Fasade
5. Aspek sirkulasi
6. Aspek struktur

BAB III

Asosiasi Logis Tema dan Kasus

Tema membantu mengarahkan dalam proses perancangan. Untuk itu, perlu ditentukan tema yang memiliki hubungan erat atau keterkaitan dengan objek rancangan. Tema dianggap sebagai titik berangkat yang selalu hadir dalam setiap perwujudan ide-ide desain arsitektural dari perancang. Pemberian tema-tema khusus dapat mempertajam akan pemaknaan suatu rancangan. Oleh Karena itu, setiap perancangan dengan pemberian tema akan memberikan suatu identitas yang unik bila dibandingkan dengan rancangan-rancangan lainnya.

Dalam merancang Akademi Fashion Ini Penulis Menerapkan tema perancang Arsitektur Futuristik Pada bangunan, karena adanya hubungan yang erat antara objek dan tema perancangan. Arsitektur Futuristik Adalah suatu gaya dalam bidang arsitektur yg mengusung tema dengan gaya masa depan atau dalam kata lain menggambarkan desain masa depan. Sementara fashion akan terus-menerus ada dan berkembang dari masa ke masa, sampai ke masa yang akan datang.

Kajian Tema Secara Teoritis Arsitektur Futuristik

Defenisi futuristik (futurisme) Menurut The American Heritage dictionaries:

- Kepercayaan bahwa tujuan kehidupan dan keinginan seseorang terletak dimasa depan bukan pada masa sekarang ataupun masa lalu.
- Pergerakan artistik yang berasal dari Itali disekitar tahun 1910 dengantujuan untuk mengekspresikan energi, dinamis, dan kualitas dari kehidupankontemporari, khususnya terjadi pada gerakan dan kakuatan mesin-mesinmodern. Jadi Arsitektur Futuristik adalah seni/gaya bangunan atau suatu lingkungan binaanyang di dalam perencanaan dan perancangannya tidak berdasarkan oleh sesuatu yangterkait dengan masa lalu akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan dengan bentuk yang mengejutkan dan pemakaian material yang maju.

Dengan ciri-ciri :

Arsitektur yang mempunyai karakteristik material sintesis seperti kaca, metal, plastik dan bahan bangunan maju lainnya. Biasanya membubuhkan tentang produk industri. Digunakan oleh industri-industri lainnya tidak hanya sebagai bangunan, tetapi jugasebagai sumber imajinasi. Meletakkan kekontrasan yang kuat sebagai prioritas.

Interprestasi Arsitektural

Salah satu cara untuk memprediksi tentang arsitektur masa depan adalah dengan mengikuti perkembangan arsitektur berteknologi tinggi yang berkembang setelah tahun 1960-an dengan cirri-ciri:

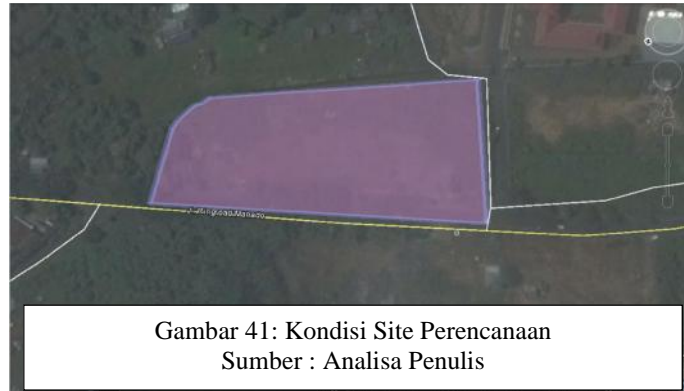
- Kebenaran struktur
- Bentuk bebas cenderung ke bentuk yang berhubungan dengan alam.

Dari analisa contoh-contoh bangunan pada table di atas, maka dapat disimpulkan: Proyeksi yang berupa hasil perhitungan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

- Pendekatan dengan penemuan hal-hal yang baru.
- Futuristic adalah lambing perubahan, dinamis dan menembus ruang tidak nampak.
- Mempunyai konsep masa depan terutama sesuai dengan paradigma perkembangan arsitektur.
- Bentuk yang didapat bukan bentuk-bentuk tertentu saja, tetapi bentuk bebas yang dekonstruksi.
- Memanfaatkan kemajuan di era teknologi melalui struktur dan konstruksi menggunakan strutur yang dekonstruksi.
- Memakai bahan-bahan pre-fabrikasi dan bahan-bahan baru, seperti kaca baja aluminium, dll.
- Memunculkan bentuk-bentuk baru dari arsitektur yang analog dengan musim, maksudnya adalah bentuk yang tidak bisa diduga sebelumnya, dinamis sebagai konsekuensi dari perubahan.

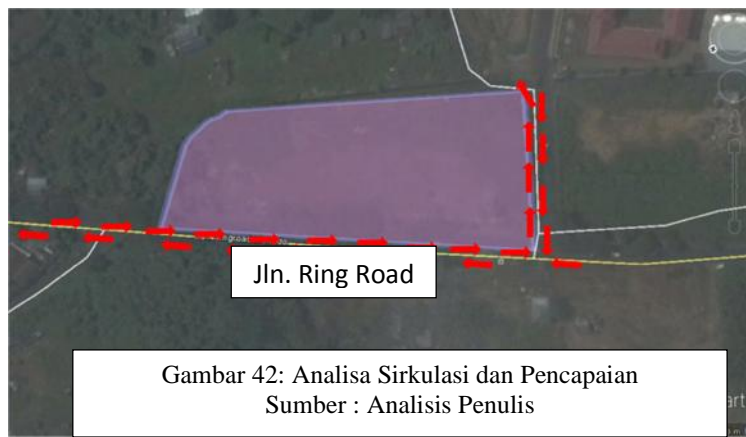
Analisa Lokasi dan Tapak

Tapak terpilih berada di kawasan Jl. Ring Road Manado, Dengan Ukuran site yang digunakan adalah 1,57 Ha, Site berada di kawasanCitriland yang berada di Kec. Wanea dengan pencapaian ke site melalui Jalan Ring Road.



Gambar 41: Kondisi Site Perencanaan
Sumber : Analisa Penulis

Analisa Sirkulasi Kendaraan dan Pencapaian

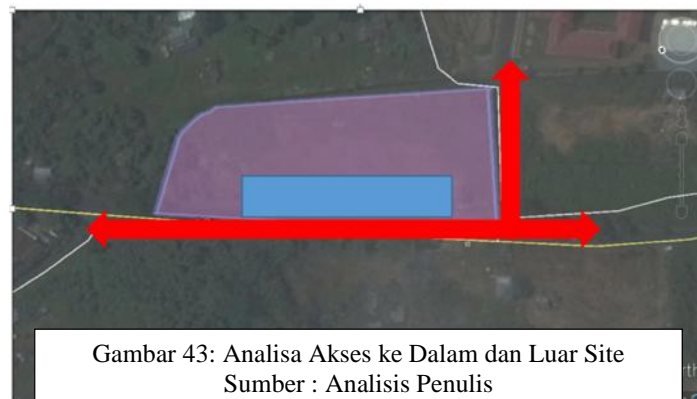


Gambar 42: Analisa Sirkulasi dan Pencapaian
Sumber : Analisis Penulis

Sirkulasi yang ada untuk akses masuk kedalam site akan melalui jalan Ring Road yang merupakan salah satu jalan untuk menuju pusat Kota. Tingkat kepadatan lalu lintas disini memiliki intensitas sedang, karena merupakan jalur dua arah. Pencapaian ke site perencanaan bisa dicapai dengan menggunakan kendaraan pribadi.

- Tanggapan Rancangan

Dengan melihat kondisi sirkulasi kendaraan dan pencapaiannya maka untuk menyiasati akses kedalam Site, maka akan ditempatkan Entrance Site berada di depan, karena jalur utama kendaraan berada di depan site.



Gambar 43: Analisa Akses ke Dalam dan Luar Site
Sumber : Analisis Penulis

Akses masuk dibuat melebar untuk memudahkan kendaraan masuk ke dalam site, dan akses keluar site dibuat searah jalur kendaraan yang melewati site, dikarenakan jalur utama kendaraan yang dua arah, untuk menghindari terjadinya kemacetan akibat akses masuk kedalam site dan kendaraan keluar site.

Kriteria Kualitas Perancangan

Dalam mencapai berbagai kriteria yang menjadi tolak ukur kualitas suatu perancangan arsitektural, maka perancangan objek dan pendekatan tema perancangan harus di maksimalkan. Dalam memaksimalkan suatu perancangan *Akademi Fashion Di Manado* dengan tema *Arsitektur Futuristik..*

- Keindahan (Venusitas)
- Fungsi (Utilitas)
- Kekuatan (Firmitas)

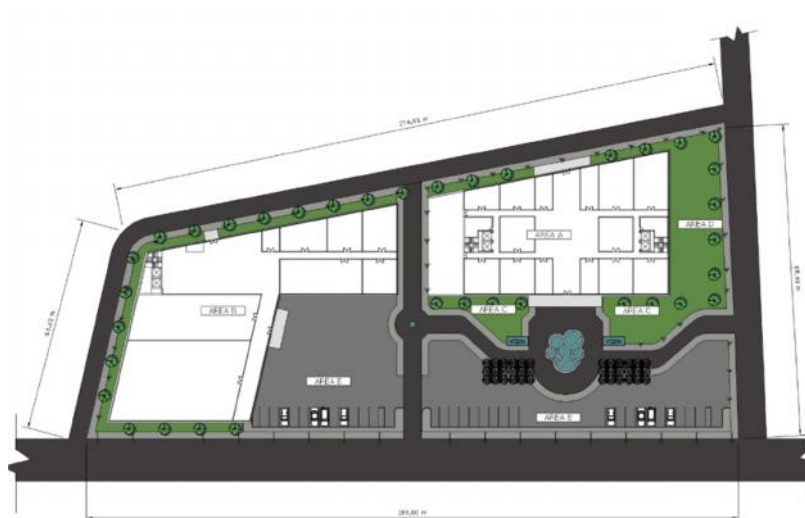
Proses Perancangan

Dalam perancangan bangunan pada dasarnya merupakan suatu tindakan berupa pengenalan, penggabungan dan penyempurnaan bagian-bagian berbeda yang terpisah menjadi satu hasil yang mencakup keseluruhannya. Dalam merencanakan suatu bentuk arsitektur, diawali dengan upaya memahami, mengenal serta membangun persepsi tentang objek rancangan tersebut, kemudian menggabungkan elemen-elemen yang berkaitan melalui pendekatan dan analisa secara menyeluruh. Tahap penyempurnaan merupakan reduksi dari rentetan proses evaluasi untuk mengkaji, menilai dan mengukur seberapa baik ide bangunan yang direncanakan.

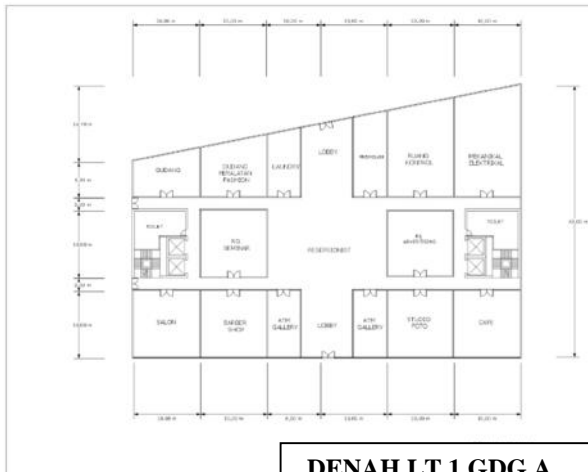
HASIL PERANCANGAN



SITE PLAN



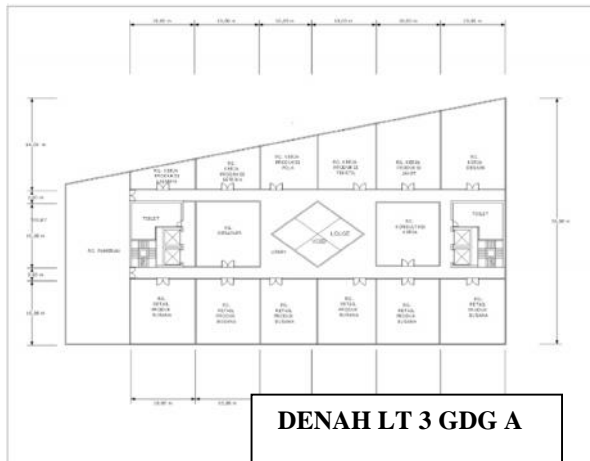
LAYOUT PLAN



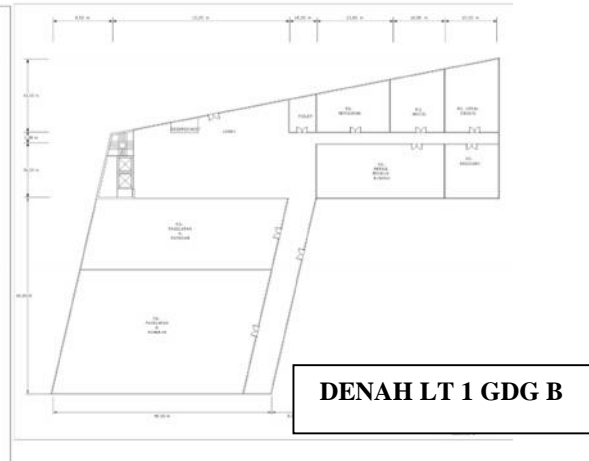
DENAH LT 1 GDG A



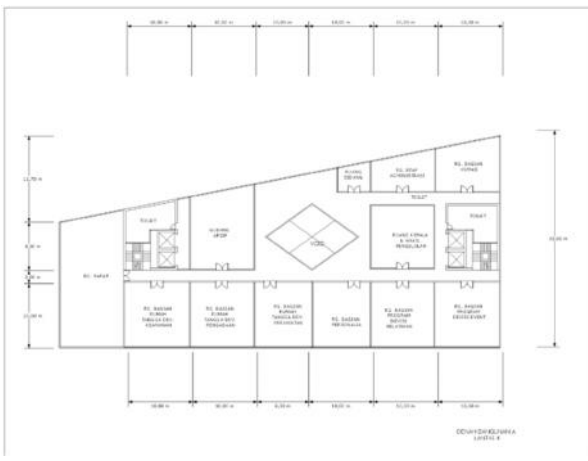
DENAH LT 2 GDG A



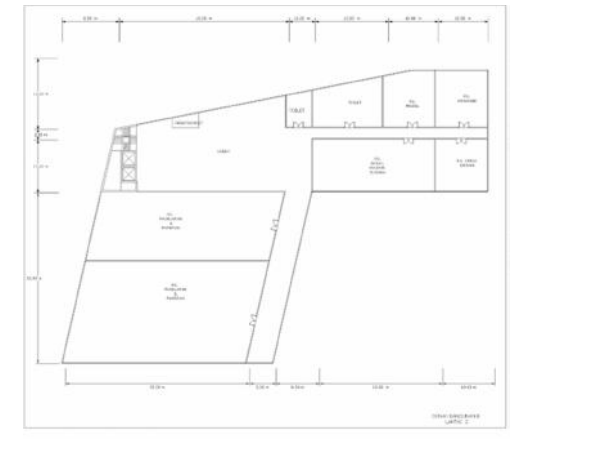
DENAH LT 3 GDG A



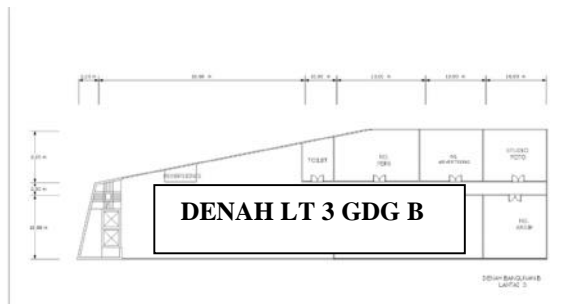
DENAH LT 1 GDG B



DENAH LT 4 GDG A

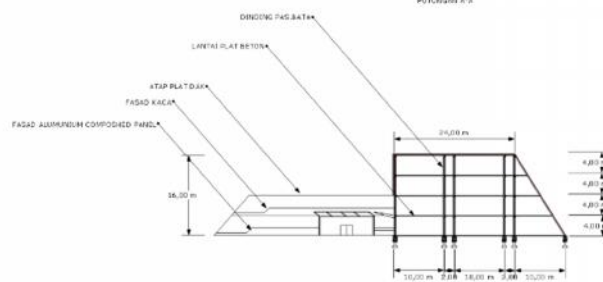
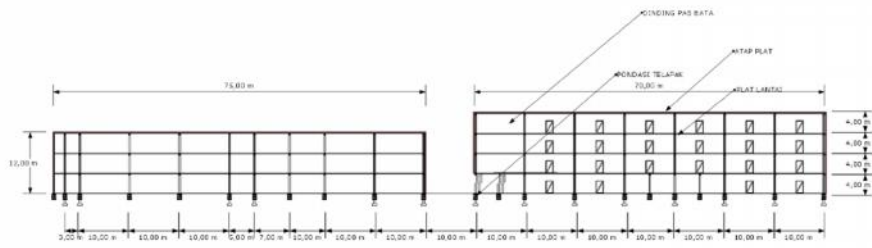


DENAH LT 2 GDG B

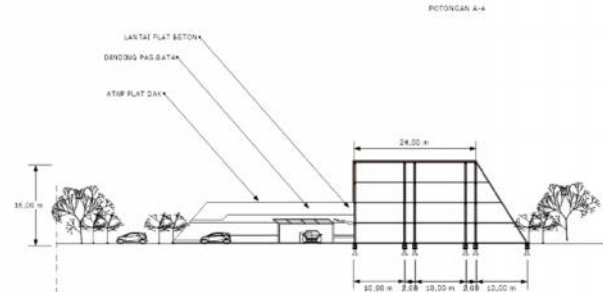
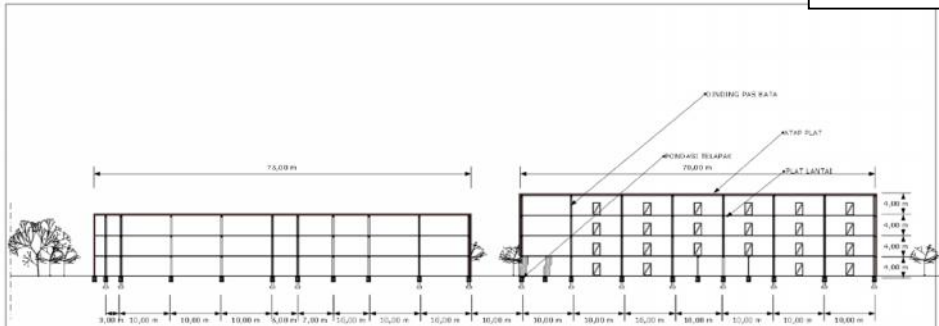


Tampak Kasawan Bangunan

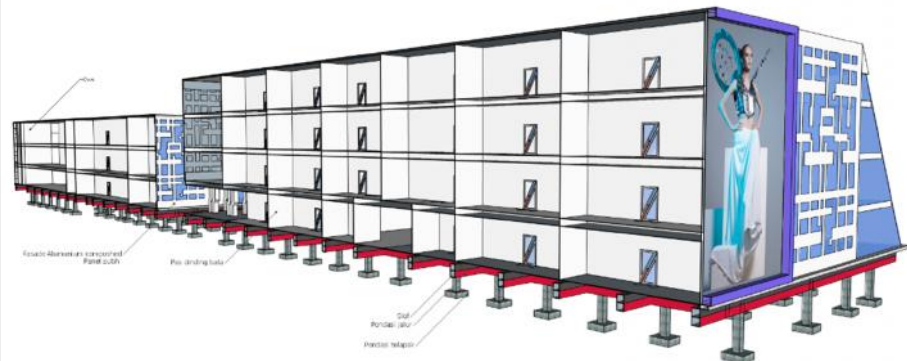
Tampak Kasawan Bangunan



Potongan Masa Bangunan



Potongan Kawasan Bangunan



Potongan Orthogonal



Perspektif Mata Manusia



Perspektif Mata Burung

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Zaman, Moh : *kostum barat dari masa ke masa*, hal:1
- Najma Fiq, 2012 : Jurnal Tugas Akhir, *Akademi Fashion Disurakarta Dgn Pendekatan Kontemporer*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Malcom Barnard.1996 : *Fashion Sebagai Komunikasi*.
- Surya Putra, 2013 Jurnal : Menurut Ahli.Pdf
- Troxell & Stone, " *Fashion Merchandising* "
- Wasia Roesbani dan Roesmini Soerjatmadja, 1984. *Pakaian Pengetahuan*, Jakarta: Balai Pustaka, hal 1
- Denis Lombard, 1996, Nusa Jawa: *Silang Budaya*

Umberto Boccioni, 1910, *Manifesto Of Futurist Painters*

James C. Snyder -Anthony J. Catanese dalam buku “*Pengantar Arsitektur*“

Zeisel, John. 1981. *Inquiry By Design: Tools For Environment-Behaviour Research*. Cambridge: The Press Syndicate Of The University Of Cambridge.

Skin + Bones : *Parallel Practices In Fashion And Architecture* (Brooke Hodge)

Skin + Body : *The Fashion of Architecture* (MaisKaradsheh)

Peran, Kesan, *Dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur* (Penerbit: Djambatan)

Makna Arsitektur (Laksmi G. Siregar)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kashiko Surabaya)

www.LasallecollegeInternasional.com

www.wikipedia.com

www.lasallecollegeinternasional.com

www.google.com